

## PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBASIS PENELITIAN KUANTITATIF

Nelli Roza<sup>1</sup>, Dina Mayadiana Suwarma<sup>2</sup>, Didi Sudrajat<sup>3</sup>, Ramson Rikson Maruwahal Sijabat<sup>4</sup>,  
Indra Cahaya Tresna<sup>5</sup>, Tono Wartono<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Institut Kesehatan Mitra Bunda

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Kutai Kartanegara

<sup>4</sup>Politeknik Ganesha Medan

<sup>5</sup>Politeknik Istikom Bina Citra Informatika

<sup>6</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

e-mail: nelliroyza101201@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbasis Penelitian Kuantitatif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal internasional, khususnya yang terindeks Scopus. Topik ini dipilih karena banyak peneliti, terutama di kalangan akademisi Indonesia, yang mengalami kesulitan dalam mempublikasikan penelitian mereka di jurnal internasional yang bereputasi. Selain itu, pemahaman yang tepat tentang metodologi kuantitatif dan cara penulisan artikel ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional sering kali kurang dimiliki oleh peneliti muda. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan daring melalui platform Zoom yang melibatkan 32 peserta dari berbagai latar belakang akademis. Pelatihan ini mencakup materi tentang struktur artikel ilmiah, penyusunan metodologi kuantitatif, serta cara memilih jurnal yang tepat untuk publikasi. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang penyusunan artikel ilmiah dan kemampuan mereka dalam memilih jurnal yang sesuai. Selain itu, pelatihan ini berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk mempublikasikan artikel ilmiah mereka di jurnal internasional. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah dan memberikan dampak positif bagi pengembangan karir akademik peserta.

**Kata kunci:** Artikel Ilmiah, Publikasi, Metodologi Kuantitatif.

### Abstract

The community service activity titled Training on Writing Scopus Indexed Scientific Articles Based on Quantitative Research aims to enhance participants' ability to write scientific articles that meet the standards of international journals, particularly those indexed in Scopus. This topic was chosen due to the challenges faced by many researchers, especially in Indonesia, in publishing their research in reputable international journals. Moreover, a proper understanding of quantitative methodology and the writing techniques required for international journals are often lacking among young researchers. The method employed in this service activity was an online training session conducted via Zoom, involving 32 participants from various academic backgrounds. The training covered topics such as the structure of scientific articles, writing quantitative methodologies, and selecting the appropriate journal for publication. The results of the training showed an increase in participants' understanding of writing scientific articles and their ability to select suitable journals. Additionally, the training successfully boosted participants' motivation to publish their scientific articles in international journals. In conclusion, this activity improved the quality of scientific article writing and had a positive impact on the participants' academic career development.

**Keywords:** Scientific Articles, Publication, Quantitative Methodology.

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan akademik yang semakin ketat, publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas dan kontribusi seorang akademisi maupun institusi pendidikan tinggi (Srinarwati, 2018). Di Indonesia, dorongan untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal-jurnal internasional bereputasi seperti yang terindeks Scopus semakin meningkat, baik dari sisi kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maupun dari tuntutan institusional dalam akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi (Suyono, Suhari, et al., 2023). Meskipun demikian, kenyataannya masih banyak dosen, peneliti, maupun mahasiswa pascasarjana yang menghadapi kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi

standar publikasi internasional, khususnya yang berbasis pada pendekatan penelitian kuantitatif (Arifianto et al., 2024).

Salah satu permasalahan utama yang sering ditemukan adalah kurangnya pemahaman terhadap struktur dan gaya penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal internasional terindeks Scopus. Di samping itu, pemilihan metode analisis data yang tepat, ketepatan dalam menyusun hasil temuan, serta kemampuan dalam menyusun pembahasan yang kritis dan berbasis literatur internasional juga menjadi tantangan tersendiri (Karomah & Rukmana, 2022). Hal ini diperparah oleh keterbatasan akses terhadap pelatihan yang komprehensif serta minimnya pendampingan yang bersifat teknis dan praktis dalam menyusun artikel berbasis data kuantitatif.

Isu lain yang tak kalah penting adalah rendahnya literasi akademik dalam menggunakan perangkat lunak statistik serta pemahaman yang terbatas dalam menginterpretasikan hasil analisis kuantitatif. Padahal, hasil penelitian kuantitatif yang disajikan dengan baik memiliki potensi besar untuk dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (Rahim et al., 2020). Selain itu, kualitas publikasi yang rendah juga berdampak pada rendahnya angka sitasi dan daya saing akademisi Indonesia di tingkat global. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dalam penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian kuantitatif menjadi kebutuhan mendesak yang harus segera diatasi (Srinarwati, 2022).

Melihat kondisi tersebut, pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbasis Penelitian Kuantitatif menjadi sangat relevan dan strategis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pemahaman mendalam, serta keterampilan praktis kepada para peserta dari berbagai kalangan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal Scopus (Siagian et al., 2024). Melalui pendekatan berbasis daring menggunakan aplikasi Zoom, kegiatan ini menjangkau peserta secara lebih luas, serta memberikan akses yang setara bagi akademisi dan peneliti dari berbagai daerah untuk meningkatkan kualitas karya ilmiahnya. Diharapkan, melalui pelatihan ini, akan lahir lebih banyak publikasi berkualitas yang tidak hanya memenuhi standar akademik global, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan reputasi akademik Indonesia di kancah internasional.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 26 Maret 2025. Metode pelaksanaan kegiatan mengacu pada pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian pelatihan. Peserta kegiatan berjumlah 32 orang yang berasal dari berbagai kalangan, seperti dosen, mahasiswa pascasarjana, dan peneliti independen yang memiliki minat dalam publikasi ilmiah internasional.

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang dilanjutkan dengan pemaparan materi inti oleh narasumber yang kompeten di bidang penulisan artikel ilmiah dan publikasi Scopus. Materi pelatihan mencakup pengenalan struktur artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal terindeks Scopus, strategi memilih jurnal yang relevan, serta teknik menyusun bagian-bagian penting dalam artikel seperti abstrak, pendahuluan, metodologi kuantitatif, hasil, pembahasan, hingga daftar pustaka.

Selama sesi berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan mengulas contoh-contoh artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal bereputasi. Pelatihan ini juga dilengkapi dengan sesi praktik terbimbing, di mana peserta diarahkan untuk merancang draft awal artikel berdasarkan data atau rencana penelitian kuantitatif yang dimiliki. Pendekatan ini dirancang agar peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun artikel ilmiah, bukan hanya sebatas memahami teori.

Untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran, panitia juga menyediakan modul pelatihan dan tautan akses materi yang dapat diunduh oleh peserta. Evaluasi akhir dilakukan dengan mengedarkan kuesioner kepuasan peserta dan mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta meningkat setelah mengikuti pelatihan. Seluruh proses kegiatan dilaksanakan secara terstruktur dan interaktif, dengan harapan dapat meningkatkan kapasitas peserta dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbasis Penelitian Kuantitatif pada tanggal 26 Maret 2025 memberikan berbagai hasil yang signifikan baik

bagi peserta maupun penyelenggara. Berdasarkan proses evaluasi dan observasi selama pelatihan, berikut ini adalah hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut:

**1. Peningkatan Pemahaman Peserta tentang Struktur Artikel Ilmiah**

Sebagian besar peserta (98%) menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait dengan struktur dan elemen-elemen penting dalam artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal terindeks Scopus. Mereka mampu mengidentifikasi dan memahami cara menyusun bagian-bagian artikel seperti abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, dan pembahasan dengan lebih sistematis.

**2. Peningkatan Keterampilan dalam Penyusunan Metodologi Kuantitatif**

Peserta memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai penyusunan metodologi kuantitatif dalam artikel ilmiah. Banyak peserta yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan data kuantitatif, kini dapat menyusun bagian metodologi dengan lebih tepat dan terstruktur, sehingga hasil penelitian mereka dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca internasional.

**3. Kemampuan Mengidentifikasi Jurnal yang Tepat untuk Publikasi**

Peserta berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam memilih jurnal yang tepat untuk publikasi ilmiah. Mereka dapat mengidentifikasi karakteristik jurnal internasional terindeks Scopus yang sesuai dengan topik dan fokus penelitian kuantitatif yang mereka kerjakan.

**4. Terlaksananya Sesi Praktik yang Efektif**

Selama sesi praktik terbimbing, peserta mampu menyusun draft awal artikel ilmiah mereka berdasarkan data yang sudah ada. Mereka mendapatkan umpan balik langsung dari narasumber dan peserta lain mengenai cara meningkatkan kualitas artikel tersebut, baik dari sisi penulisan maupun metodologi.

**5. Peningkatan Motivasi untuk Mempublikasikan Artikel di Jurnal Internasional**

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal internasional. Sebagian besar peserta mengungkapkan keinginan mereka untuk segera menindaklanjuti pelatihan ini dengan mengirimkan artikel mereka ke jurnal terindeks Scopus dalam waktu dekat.

**6. Feedback Positif Mengenai Kualitas Pelatihan**

Dari hasil evaluasi, 95% peserta memberikan feedback positif mengenai kualitas materi pelatihan, penyampaian narasumber, dan fasilitas yang disediakan selama kegiatan. Mereka menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan karir akademik mereka.

**Pembahasan**

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbasis Penelitian Kuantitatif yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025 memberikan wawasan yang sangat penting terkait tantangan dan peluang dalam penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar internasional. Salah satu isu utama yang diangkat dalam pelatihan ini adalah pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap struktur dan format artikel ilmiah yang diterima oleh jurnal-jurnal terindeks Scopus. Meskipun banyak peneliti yang memiliki penelitian berkualitas, namun sering kali mereka menghadapi kesulitan dalam menyusun artikel yang memenuhi kriteria jurnal internasional, baik dari sisi penulisan maupun metodologi (Arta et al., 2021).

Pentingnya pemahaman yang benar mengenai struktur artikel ilmiah tidak dapat dipandang sebelah mata. Sebagian besar peserta yang mengikuti pelatihan ini mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka kesulitan dalam menulis bagian-bagian penting seperti abstrak, metodologi, hasil, dan pembahasan dengan cara yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah internasional. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan untuk menyusun artikel secara sistematis dan mengikuti panduan yang berlaku, yang akhirnya memberikan mereka kepercayaan diri untuk menulis artikel dengan kualitas yang lebih tinggi (Suyono, Zaman, et al., 2023). Selain itu, perhatian juga diberikan pada pentingnya gaya penulisan yang akademis dan bagaimana cara menuliskan hasil penelitian yang dapat dipahami oleh pembaca internasional (Srinarwati, 2015).

Selain aspek teknis penulisan, pelatihan ini juga menyentuh isu yang sangat relevan, yaitu pemahaman tentang pemilihan jurnal yang tepat untuk publikasi artikel ilmiah. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh peneliti adalah memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian mereka, terutama jurnal yang terindeks dalam database Scopus (Suyono et al., 2022). Pelatihan ini memberikan informasi yang cukup detail tentang kriteria jurnal terindeks Scopus yang dapat diakses oleh peserta untuk mencari jurnal yang sesuai dengan topik dan fokus penelitian kuantitatif yang mereka miliki.

Dalam hal ini, peserta diberikan pengetahuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan artikel di jurnal internasional, seperti scope jurnal, kebijakan editorial, serta tingkat sitasi yang diinginkan oleh jurnal tersebut (Wahyuli et al., 2022).

Penyusunan metodologi kuantitatif dalam artikel ilmiah juga menjadi salah satu topik penting yang dibahas dalam pelatihan ini. Banyak peserta yang datang dengan latar belakang penelitian yang kuat, namun belum sepenuhnya memahami cara menyajikan metodologi kuantitatif secara efektif dalam artikel ilmiah mereka (Setiawan et al., 2022). Melalui diskusi dan sesi praktik, peserta dapat merancang bagian metodologi mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan jelas. Hal ini tentunya sangat penting, mengingat bahwa metodologi adalah bagian utama yang menjadi perhatian bagi para pembaca dan reviewer jurnal dalam menilai kualitas suatu penelitian (Nugrahanti et al., 2023).

Selain itu, pembahasan juga berfokus pada pentingnya kualitas artikel ilmiah yang akan dipublikasikan. Meskipun ada banyak artikel yang dapat ditulis, tidak semuanya memenuhi standar yang diinginkan oleh jurnal terindeks Scopus (Agul et al., 2022). Oleh karena itu, peserta diberi pelatihan khusus dalam menyusun artikel yang tidak hanya memenuhi standar penulisan, tetapi juga mampu menarik perhatian editor dan reviewer jurnal dengan kualitas penulisan yang kuat dan argumentasi yang didukung oleh data yang valid dan analisis yang mendalam (Siagian et al., 2024).

Akhirnya, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk menerbitkan artikel ilmiah mereka di jurnal internasional bereputasi. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai proses penyusunan artikel ilmiah dan pemilihan jurnal yang tepat, peserta merasa lebih percaya diri untuk melangkah lebih jauh dalam dunia publikasi ilmiah (Budiwan & Suswandari, 2021). Selain itu, pelatihan ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas penulis artikel ilmiah, terutama yang berbasis penelitian kuantitatif, memiliki potensi besar untuk meningkatkan reputasi akademik dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan global.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbasis Penelitian Kuantitatif yang diselenggarakan pada 26 Maret 2025 berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai struktur dan penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal internasional. Peserta juga memperoleh keterampilan dalam menyusun metodologi kuantitatif, memilih jurnal yang tepat, serta meningkatkan kualitas artikel mereka agar layak dipublikasikan di jurnal terindeks Scopus. Pelatihan ini berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk menghasilkan publikasi berkualitas tinggi yang dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan global.

## **SARAN**

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar pelatihan ini mencakup sesi lanjutan mengenai cara menghadapi proses review artikel oleh jurnal serta teknik mengatasi umpan balik dari reviewer. Selain itu, materi tentang pengelolaan sitasi dan penggunaan alat bantu manajemen referensi seperti Mendeley atau EndNote juga dapat menjadi tambahan yang bermanfaat bagi peserta, mengingat pentingnya pengelolaan referensi yang rapi dalam penulisan artikel ilmiah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara finansial maupun non-finansial, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada para peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini, serta narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman berharga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agul, K., Srinarwati, D. R., & Suhartono, S. (2022). Peran Nilai Persaudaraan Dalam Tradisi Kumpul Kope Terhadap Pelaksanaan Perkawinan Di Manggarai Desa Terong Kecamatan Satarmese. Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, 4, 19–29.
- Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU APLIKASI MENDELEY. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Arta, K. S., Purnawati, D. M. O., Yasa, I. W. P., Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah terindeks sinta untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di SMP Stap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*,

- 1357.
- Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan menulis artikel ilmiah jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(1), 9–19.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME MAHASISWA DALAM MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI DI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI SINTA. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1–9.
- Nugrahanti, T. P., Qurtubi, A. N., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahruddin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 585–591.
- Rahim, A., Malik, A., Hastuti, D. R. D., Syam, U., & Sabar, W. (2020). Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Setiawan, B., Rachmadtullah, R., Subandowo, M., & Srinarwati, D. R. (2022). Flashcard-Based Augmented Reality To Increase Students' Scientific Literacy. *KnE Social Sciences*, 192–201.
- Siagian, T., Istifa, M. A. K., Wiliyanti, V., Rukiyanto, B. A., Ladjin, N., & Wijaya, H. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU APLIKASI SPSS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4246–4251.
- Srinarwati, D. R. (2015). Women as imagery consumer (Clothes and cosmetics as the phenomena of cultural perspective of postmodernism). *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 351–361.
- Srinarwati, D. R. (2018). The Disclosure of Life Experience and Its Expression in Cultural Studies Perspective. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 1(2), 125–141.
- Srinarwati, D. R. (2022). Proses simulasi-simulakra-hiperealitas dalam majelis taklim jn Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(5), 503–515.
- Suyono, S., Suhari, S., Srinarwati, D. R., Lestari, B. B., Saputra, A. W., Almaulana, A. W., & Anugraheni, M. T. I. M. (2023). Peluang Bisnis Menjadi Konten Kreator Di Kalangan Remaja Milenial Pada Era Digital Desa Banjar Kemuning Sedati Sidoarjo. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 161–167.
- Suyono, S., Suhari, S., Srinarwati, D. R., Ulfa, N. S., & Andriayani, N. B. (2022). Optimalisasi Power Point Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 185–189.
- Suyono, S., Zaman, A. Q., Srinarwati, D. R., Suhari, S., Putri, N. A. F., & Alawiyah, K. (2023). Pelatihan Penyusunan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru SMA PKN Se-Kota Surabaya. *Manggali*, 3(1), 65–73.
- Wahyuli, Y. H., Sari, D. N. F., & Haryani, D. (2022). Pelatihan Training Of Trainer (Tot) Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Dosen. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1652–1658.